



**Judul** : Trik Seni Bicara dan Seni Mendengar untuk Komunikasi Efektif dan Memikat

**Penulis** : Denieda Fanun

**Penerbit** : Araska Publisher

**Tahun Terbit** : 2018

**ISBN** : 978-602-5805-49-3

**Jumlah Halaman** : 212 Halaman

Manusia yang dikarunia oleh Tuhan berkat untuk dapat berbicara dan mendengar secara normal seharusnya menggunakannya dengan baik. Manusia yang sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk berinteraksi kepada sesama manusia. Interaksi yang terjadi bisa melibatkan dua orang atau lebih. Individu yang sedang melakukan interaksi mengharapkan adanya interaksi dua arah. Saat interaksi berjalan dengan lancar maka timbul kepuasan. Interaksi dapat terjadi dengan bantuan peran komunikasi. Interaksi dapat berjalan dengan baik, jika semua orang yang terlibat mengetahui apa yang dimaksud.

Komunikasi dan mendengar merupakan suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia. Namun keduanya merupakan kemampuan yang harus diasah. Cara berkomunikasi telah diajarkan sejak kecil dan terus disempurnakan sampai dewasa. Pemilihan diksi dan cara berbicara berkembang dengan seiring pengetahuan yang bertambah. Serupa dengan berbicara, mendengar butuh dilatih, bukan secara harfiah dilatih untuk mendengar bisikan yang diucapkan orang di ruangan sebelah, melainkan cara mendengarkan seseorang dengan seksama. Mudah-mudahan komunikasi merupakan proses penyampaian pesan kepada orang lain. Mendengarkan adalah cara seseorang untuk menelaah suara yang ada lalu diinterpretasikan dan

memberikan respon dari suara itu. Keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, seharusnya dua kemampuan ini harus sama-sama ditingkatkan. Hal ini mengingat respon mendengarkan dapat berupa kata-kata (verbal) atau gerak tubuh (nonverbal). Berbicara dan mendengarkan yang baik dapat merubah sudut pandang seseorang kepada kita.

Buku ini merupakan buku yang sangat bermanfaat karena menjelaskan terkait komunikasi dan mendengarkan. Buku karangan Denieda Fanun memiliki materi yang sangat luas. Walaupun cakupan materi yang luas, Denieda Fanun dapat menjelaskan dengan rinci tapi dengan bahasa yang mudah dipahami. Kemungkinan besar buku ini diharapkan dapat dimengerti oleh semua kalangan. Ukuran buku yang sedang memudahkan untuk membawanya dan membacanya dimana saja. Jujur, pertama kali yang membuat buku ini menarik yaitu sampul putih dengan desain dan judul yang menarik.

Semua buku memiliki tujuan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Tentunya penulis melalui buku ini berharap agar pembacanya dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui berbicara dan mendengarkan. Harapan itu tentunya dapat terwujud dengan mengaplikasikan teori yang ada dengan terus berlatih. Tapi pernahkah kalian merasa kesal karena tidak didengarkan ? Merasa canggung dan takut saat berbicara dengan orang ? Masih grogi saat lekukan tatapan mata ? Buku ini menjelaskan terkait hal tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami.

Tentunya seni berbicara dan seni mendengar merupakan hal penting yang dipelajari oleh semua kalangan. Bagi mahasiswa buku ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas diri bukan hanya untuk mahasiswa ilmu komunikasi namun ke seluruh jurusan. Contoh konkrit saat presentasi atau sidang skripsi, teori yang ditulis di buku ini dapat membingbing orang yang membacanya. Tentunya komunikasi dan mendengarkan yang baik dapat membangun *personal branding*.

Buku ini menjelaskan terkait dengan teknik tampilan memikat, seni mendengar antara tubuh dan jiwa, melatih diri untuk tersenyum, teknik menjawab pertanyaan saat sesi interview, cara melatih tatapan, kunci membangun hubungan, dan masih banyak lagi. Salah satu yang menarik yaitu seni sapaan, di buku ini menjelaskan bahwa sapaan yang terkesan lebih baik menyapa dengan nama dan senyuman tulus. Penasaran dengan buku ini, bisa langsung pinjam buku ini di **Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya !!**

Nama : Fidelia Simamora  
NIM : 2022041045  
Prodi : Ilmu Komunikasi